

# **Pedoman Pengajaran Bahasa Jepang Bagi Trainee Sebelum Dikerahkan**

**Organisasi Kerjasama Pelatihan Internasional Jepang  
(JITCO)**

# DAFTAR ISI

Halaman

1	Pendahuluan	1
2	Sasaran Yang Ingin Dicapai Dalam Pendidikan Bahasa Jepang Bagi Trainee	1
3	Rentang Bahasa Jepang Yang Perlu Diajarkan	2
	(1) Pemahaman Tentang Huruf	2
	(2) Pemahaman Bahasa Sebagai Komunikasi	2
4	Penempatan Instruktur Pendidikan Bahasa Jepang	3
5	Pembuatan dan Penggunaan Buku Teks dan Bahan Pelajaran Bahasa Jepang	3
6	Hal-hal Yang Harus Diperhatikan Dalam Pengajaran	4
7	Jangka Waktu dan Waktu Pelajaran	4
8	Pembuatan Kurikulum Pendidikan Bahasa Jepang	5
9	Saran Agar Trainee Belajar Secara Mandiri Juga	5
10	Pelaksanaan Ujian Bahasa Jepang dan Pemberian Surat Tanda Tamat Belajar	5
11	Pemberitahuan Kepada Organisasi Penerima	5
12	Instruksi Pelaksanaan Pendidikan Bahasa Jepang Pada Saat Trainee Telah Masuk Ke Jepang	6
13	Pemberitahuan Dari Organisasi Penerima Kepada Organisasi Pengirim	6
	(Lampiran 1)	
	Kumpulan Materi Pelajaran Bahasa Jepang Kepada Trainee Atau Trainee praktek kerja	7
	(Lampiran 2)	
	Penjelasan Tentang Bantuan Penguasaan Bahasa Jepang Oleh JITCO	13

## **1. Pendahuluan**

Trainee, atau trainee praktek kerja, tinggal di Jepang dalam periode waktu yang lama, untuk menguasai teknologi, ketrampilan, dan pengetahuan di bidang industri. Trainee atau trainee praktek kerja, selama tinggal di Jepang, dituntut untuk menjaga kesehatan baik jasmani maupun rohaninya, dan berusaha serta berkonsentrasi untuk menguasai, tiap-tiap teknologi dan ketrampilan. Karena itulah bahasa Jepang tidak bisa tidak merupakan sebuah kebutuhan mutlak.

Dari tuntutan seperti ini, sebagai aturan dasar (ditetapkan di dalam Undang-undang Kontrol Imigrasi dan Pengakuan Pengungsi) dari sistem pelatihan, pelatihan teknik, setelah masuk ke negara Jepang, maka organisasi penerima trainee diwajibkan untuk melaksanakan pendidikan bahasa Jepang, sejalan dengan pelaksanaan kurikulum pendidikan lainnya (aturan sosial dan lalu lintas, undang-undang dan lain-lain). Di lain pihak, berkaitan dengan pendidikan sebelum trainee dikerahkan ke Jepang, termasuk pendidikan bahasa Jepang, tidak ditentukan secara khusus, dan diserahkan kepada kontrak atau keputusan dari pihak-pihak yang berkaitan seperti trainee, organisasi penerah trainee, organisasi penerima trainee dan lain-lain. Akan tetapi, untuk mencapai tujuan pelatihan atau pelatihan ketrampilan, adalah jelas bermanfaat untuk terlebih dahulu mempelajari bahasa Jepang sejak sebelum trainee dikerahkan ke Jepang, dan pada umumnya dilakukan pendidikan bahasa Jepang.

Di situ dengan tujuan agar pendidikan bahasa Jepang sebelum trainee dikirim ke Jepang dapat dilaksanakan dengan lebih efektif, maka JITCO membuat “Pedoman pendidikan bahasa Jepang bagi trainee, sebelum dikerahkan”. Pedoman ini menunjukkan standar yang berkaitan dengan keberadaan pendidikan bahasa Jepang yang diharapkan yang dilakukan sebelum trainee dikirim ke Jepang, agar pelatihan, atau pelatihan ketrampilan dan kehidupan sehari-hari di Jepang dapat berjalan dengan lancar.

## **2. Sasaran Yang Ingin Dicapai Dalam Pendidikan Bahasa Jepang Bagi Trainee**

Cara belajar bahasa Jepang pada umumnya, dari sejak dulu, yang menjadi cara utama adalah mempelajari bahasa Jepang secara kontinu dan sistematis dalam jangka waktu yang lama, dan bertujuan untuk menguasai bahasa Jepang lebih dari level tertentu (dan level yang cukup tinggi), atau yang dikenal sebagai metode “*Bunkei tsumiage*” atau “Akumulasi Bentuk Kalimat”. Akan tetapi, cara belajar seperti ini, memiliki kelemahan yaitu trainee atau trainee praktek kerja akan membaca dan menulis sampai ke kata yang tidak diperlukan di tempat kerja atau di dalam kehidupan, dan terlalu banyak memakan waktu.

Bagi trainee, karena waktu untuk mempelajari bahasa Jepang sebelum dikirim ke Jepang adalah terbatas, maka rentang bahasa Jepang yang dipelajari, perlu ditetapkan dengan sasaran akhir yaitu bahasa Jepang dapat digunakan sedapat mungkin, dibatasi pada hal-hal yang diperlukan dalam pelatihan atau pelatihan ketrampilan, dan memahami “kosa kata” dasar yang diperlukan dalam kehidupan pelatihan, atau pelatihan ketrampilan.

Kemudian, organisasi penerima, diwajibkan melaksanakan pelatihan intensif (1 bulan sekitar 160 jam) setelah trainee masuk ke negara Jepang, dan selama periode pelatihan, pada dasarnya diwajibkan untuk melaksanakan pelatihan selain kerja lebih dari 1/3 bagian. Dalam periode pelatihan, pelatihan bahasa Jepang pun menempati posisi yang penting. Jika kita mempertimbangkan keberlanjutan pendidikan bahasa Jepang, maka perlu dipikirkan bagaimana menetapkan sasaran level yang bagaimana yang ingin dicapai dalam pendidikan bahasa Jepang, sebelum trainee dikirim ke Jepang, dan mengenai hal ini, organisasi pengirim dan organisasi penerima, sebelumnya perlu mendiskusikan secara baik dan cukup.

### 3. Rentang Bahasa Jepang Yang Perlu Diajarkan

#### (1) Pemahaman Tentang Huruf

##### HIRAGANA

Karena HIRAGANA adalah dasar dari bahasa Jepang, maka trainee harus dapat membaca dan menulis huruf HIRAGANA sebelum dikirim ke Jepang.

##### KATAKANA

Karena KATAKANA pun merupakan dasar dari bahasa Jepang, maka penting untuk minimal dapat membaca, sebelum trainee dikirim ke Jepang (silahkan tetapkan sasaran untuk berusaha dapat menulis lebih banyak huruf KATAKANA jika memiliki kemampuan). Khususnya, perlu untuk dapat membaca kosa kata yang berkaitan dengan pelatihan, pelatihan ketrampilan yang ditulis dengan huruf KATAKANA (contoh ;ペンチ (Kakaktua) ドリル (Bor), dan lain-lain)

##### KANJI

KANJI tidak mesti harus diketahui sebelum trainee dikirim ke Jepang. Akan tetapi, berkaitan dengan KANJI tentang istilah-istilah yang berkaitan dengan keamanan lalu lintas, keselamatan dan kesehatan yang berhubungan langsung dengan kesehatan dan keselamatan diri sendiri dari trainee atau trainee praktek kerja, walaupun tidak perlu sampai bisa menulis, namun perlu agar dapat melihat dan memahami serta melakukan aksi merespon KANJI tersebut.

Contoh istilah-istilah yang dimaksud;

危ない (Berbahaya)、危険 (Bahaya)、注意 (Hati-hati)、立(ち)入(り)禁止 (Dilarang Masuk)、非常口 (Pintu darurat)、火気厳禁 (Dilarang Keras Menyalakan api)、禁煙 (Dilarang Merokok)、消火器 (Alat Pemadam Kebakaran)、触るな (Jangan pegang)、病院 (Rumah Sakit)、医者 (Dokter)、痛い (Sakit)、左側通行 (Jalan di Sebelah Kiri)、横断禁止 (Dilarang Menyeberang)
---

##### Angka

Angka adalah obyek yang berkaitan dengan banyak hal seperti jam, waktu, tanggal, periode waktu, cara menghitung, jarak dan lain-lain, dan cara penggunaannya pun beraneka ragam. Khususnya cara menghitung angka dan lain-lain, dengan memperhatikan kebutuhan kerja-kerja dan tugas-tugas dalam pelatihan atau pelatihan ketrampilan, sehingga penting untuk mempelajari ini dengan memberikan titik tekan pada hal-hal yang perlu.

Tidak tergantung pada jenis huruf (HIRAGANA, KATAKANA, KANJI), harus mendidik dengan “urutan penulisan” yang benar, lebih dari itu, tentu lebih baik untuk berusaha untuk membiasakan menulis dengan “cara yang benar”.

#### (2) Pemahaman Bahasa Sebagai Komunikasi

Mendengar dan berbicara dalam bahasa Jepang, adalah sarana komunikasi yang mendasar antara trainee atau trainee praktek kerja dengan orang dari organisasi penerima dan lain-lain.

Pada tahap sebelum peserta dikirimkan ke Jepang, adalah penting untuk mengajarkan bahasa Jepang sehingga peserta dapat mendengar, dapat memahami, dapat berbicara (dapat merespon) kosa kata yang

berkaitan dengan pengenalan diri atau tegur sapa sederhana yang digunakan sehari-hari. Kemudian juga perlu untuk menyiapkan agar trainee dapat mendengar dan memahami juga kosa kata yang berkaitan dengan pencegahan kecelakaan dan bencana. Tidak terbatas hanya pada hal ini saja, jika bisa, diharapkan agar yang diperlukan dan kosa kata minimal sering digunakan, di tempat kerja atau dalam kehidupan sehari-hari di Jepang, di ajarkan agar trainee dapat mendengar dan memahaminya. Akan tetapi kosa kata yang diperlukan berbeda-beda pada tiap kerja atau tugas dari trainee atau trainee praktek kerja, maka menjadi penting bagi trainee untuk mempelajari kosa kata mulai dari yang dibutuhkan berdasarkan tiap-tiap pelatihan atau pelatihan ketrampilan tertentu. Tentang informasi-informasi yang berkaitan dengan hal ini, silahkan bekerja sama dengan organisasi penerima di Jepang.

Dengan melakukan hal ini, maka trainee, akan dapat masuk ke dalam kehidupan sehari-hari di Jepang dengan mulus/lancar.

#### **4. Penempatan Instruktur Pendidikan Bahasa Jepang**

Di dalam waktu yang terbatas, agar dapat membuahkan hasil pengaruh yang besar dalam pendidikan bahasa Jepang, maka keberadaan instruktur pendidikan yang bertugas mengajar bahasa Jepang, tidak bisa tidak harus ada. Kemudian orang yang bagaimanakah yang baik?

Instruktur yang tepat adalah orang yang memahami dengan detil keadaan sosial dan ekonomi negara Jepang dan dapat menerangkan kepada trainee dengan bahasa ibu mereka dan memiliki pengetahuan, know how atau pengalaman sebagai pengajar bahasa Jepang.

Instruktur seperti ini misalnya pengajar di sekolah bahasa Jepang, orang yang menguasai bahasa Jepang di universitas dan lain-lain, orang yang memperoleh sertifikat atau lisensi sebagai pengajar bahasa Jepang dan lain-lain.

#### **5. Pembuatan dan Penggunaan Buku Teks dan Bahan Pelajaran Bahasa Jepang**

Buku teks dan bahan pelajaran bahasa Jepang, sampai saat ini banyak dibuat dalam berbagai bentuk dan ragam. Kemudian, bisa juga menggunakan buku teks dan bahan pelajaran yang dibuat dan disiapkan oleh organisasi pengirim itu sendiri. JITCO telah mengembangkan dan menyiapkan buku teks dan bahan pelajaran yang diperlukan dalam pendidikan bahasa Jepang bagi trainee atau trainee praktek kerja dengan menaruh perhatian pada pelatihan atau pelatihan ketrampilan, seperti tertera dalam bahan referensi di dalam lampiran. Khususnya, buku teks “*どうぞよろしく (来日前研修編)*” atau “Senang berkenalan dengan Anda (seri Pelajaran Program Pelatihan Sebelum Datang Ke Jepang)” yang dikembangkan oleh JITCO setelah melewati analisa dan penyiapan selama 2 tahun, adalah paling tepat untuk digunakan sebagai bahan pelajaran pendidikan bahasa Jepang bagi trainee sebelum mereka dikirim ke Jepang.

Bahan pelajaran bahasa Jepang yang selama ini ada, dibuat dengan asumsi untuk mempelajari bahasa Jepang secara berkesinambungan dan sistematis dalam jangka panjang yaitu selama 1 tahun atau lebih, dengan sasaran yang ingin dicapai adalah bahasa Jepang yang diperlukan untuk melakukan penelitian atau yang diperlukan untuk mengikuti kuliah di institusi pendidikan tinggi, spesialisasi dan lain-lain, oleh mahasiswa asing atau murid pra universitas, dengan kata lain, dengan tujuan menguasai bahasa Jepang dengan baik termasuk membaca dan menulis. Bertolak belakang dengan hal ini, bahan pelajaran yang baru ini, tidak ditujukan untuk orang yang akan sekolah atau melakukan penelitian, namun mengambil untuk orang yang akan bekerja di tempat kerjanya atau untuk keperluan orang dalam kehidupan sehari-hari.

Bahan pelajaran ini, mengubah paradigma yang ada selama ini secara mendasar.

Dengan dasar berpikir seperti ini, bahan pelajaran ini meletakkan titik berat pada pembangunan “pondasi kemampuan komunikasi”. Dengan kata lain, secara konkrit bahan pelajaran ini berusaha untuk mencapai ke 4 hal di bawah ini,

- Mendidik trainee agar terbiasa pada pengucapan bahasa Jepang yang alamiah, dan membangun kemampuan dasar untuk mendengarkan bahasa Jepang.
- Dapat membaca kosa kata yang di tulis dengan HIRAGANA dan KATAKANA
- Memahami dan menghafalkan kosa kata yang minimal diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.
- Dapat mendengar, memahami dan menggunakan kalimat yang minimal dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kemudian, ciri-ciri bahan pelajaran ini, sedapat mungkin menggunakan ilustrasi atau gambar di dalam buku teks ini, dan dilengkapi dengan CD penjelasan dalam bahasa ibu dari orang yang menggunakan buku teks ini. Hal ini memiliki keunggulan seperti di bawah ini.

- Menyampaikan know how tentang mengajar bahasa Jepang kepada pengajar, dan dirancang agar jika mengajar sesuai urutan, sehingga hasilnya akan meningkat.
- Dirancang agar meskipun pengajar bukan orang Jepang dapat mengajar dengan baik dengan menggunakan CD.
- Trainee dapat berlatih meskipun secara sendiri.

Kemudian bahan pelajaran ini, dibuat dengan anggapan digunakan belajar pada saat pendidikan sebelum trainee dikirim ke Jepang. Pada kasus di mana sulit menyelesaikan pendidikan sebelum dikirim, trainee dapat terus menggunakan bahan ajar ini untuk belajar bahasa Jepang setelah masuk ke negara Jepang.

## **6. Hal-Hal Yang Harus Diperhatikan Dalam Pengajaran**

Tidak terbatas pada bahasa Jepang, dalam mempelajari bahasa asing, untuk mencapai satu level tertentu, adalah penting untuk berlatih berulang kali. Kemudian karena percakapan terjadi berdasarkan suara, maka berlatih berulang-ulang dengan mengeluarkan suara adalah hal yang sangat penting. Dengan demikian silahkan lakukan hal ini dengan cukup.

Kemudian, walaupun melakukan latihan yang sama, tentu saja tingkat penguasaan bahasa Jepang akan berbeda antara orang yang satu dengan yang lain. Karena akan muncul kasus di mana penguasaan bahasa Jepang tidak cukup pada trainee tertentu, instruktur pendidikan, perlu selalu mengetahui tingkat penguasaan bahasa Jepang dari tiap-tiap orang, dan penting untuk memberi nasehat yang sesuai, misalnya, lakukan pengecekan terhadap tingkat penguasaan bahasa Jepang minimal 1 kali dalam 1 minggu, pada orang yang tingkat penguasaannya rendah, akan efektif bila dilakukan latihan tambahan. Tolong berikan instruksi atau nasehat sesuai dengan tingkat penguasaan tiap-tiap orang dengan tekun.

Sampai sebelum dikirim ke Jepang, seluruh trainee, diharapkan dapat mencapai level penguasaan bahasa Jepang yang telah ditetapkan oleh orang-orang yang berkaitan.

## **7. Jangka Waktu dan Waktu Pelajaran**

Berdasarkan survei yang dilakukan tentang pendidikan bahasa Jepang di organisasi penerima sampai saat ini dan pendapat dari para ahli pendidikan bahasa Jepang, untuk mencapai sasaran penguasaan bahasa Jepang bagi trainee yang akan dikirim ke Jepang, dengan mempertimbangkan walaupun ada perbedaan pada tiap-tiap orang, JITCO berkesimpulan bahwa perlu dilaksanakan kuliah antara 1 sampai 3 bulan, atau paling sedikit total selama sekitar 200 jam.

## **8. Pembuatan Kurikulum Pendidikan Bahasa Jepang**

Di atas telah dibicarakan tentang level bahasa Jepang yang perlu dikuasai oleh trainee sebelum mereka dikirim ke Jepang. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal di dalam waktu yang terbatas, maka organisasi pengirim trainee perlu membuat kurikulum pelajaran bahasa Jepang yang menetapkan tentang isi pendidikan, jumlah jam pendidikan, sistem bimbingan instruksi, bahan pelajaran yang digunakan, jadwal dan lain-lain. Kurikulum ini, harus memperhatikan kemajuan penguasaan bahasa Jepang oleh trainee pada umumnya. Karena penguasaan bahasa Jepang tidak dapat dilakukan dalam satu hari satu malam, maka dapat dikatakan bahwa pembuatan kurikulum yang akan menyebabkan trainee berhubungan dengan bahasa Jepang, setiap hari walaupun dalam waktu yang pendek, adalah cara belajar yang efektif. Misalnya, jika melaksanakan pendidikan bahasa Jepang, 3 jam dalam sehari selama 5 hari dalam 1 minggu setiap hari dari hari senin sampai hari Jumat dan dilakukan selama 3 bulan, (13 minggu), maka berarti dapat melakukan pendidikan selama sekitar 200 jam.

Akan tetapi, perhatikanlah agar jangan sampai terjebak kedalam bentuk pengisian secara berlebihan.

## **9. Saran Agar Trainee Belajar Secara Mandiri Juga**

Bahasa asing bukanlah hal yang mudah dikuasai oleh orang yang mempelajarinya. Diperlukan usaha keras dan waktu yang lama. Hanya dengan pendidikan bahasa Jepang yang dilakukan oleh organisasi pengirim trainee, mungkin akan dapat dicapai standar level tertentu, namun melakukan hal seperti belajar persiapan dan mengulang pelajaran secara mandiri, latihan berulang-ulang dengan mengeluarkan suara adalah jalan cepat untuk menguasai bahasa asing. Penanggung jawab pendidikan dari organisasi trainee, tolong anjurkan hal ini kepada traineenya.

## **10. Pelaksanaan Ujian Bahasa Jepang dan Pemberian Surat Tanda Tamat Belajar**

Organisasi pengirim trainee, pada tahap akhir pendidikan bahasa Jepang, efektif bila melakukan ujian pengecekan level bahasa Jepang terhadap seluruh trainee, terakhir sebelum pengiriman trainee dan mengeluarkan surat tanda tamat kepada seluruh peserta yang lulus ujian. Pemberian surat tanda tamat, akan berkait kepada rasa percaya diri terhadap kemampuan bahasa asing dari orang tersebut, sehingga bukan hanya efektif dalam memacu keinginan meningkatkan belajar bahasa Jepang setelah masuk ke Jepang, juga akan menjadi bahan yang bagus untuk melakukan penilaian tentang tingkat penguasaan bahasa Jepang dari tiap-tiap orang.

## **11. Pemberitahuan Kepada Organisasi Penerima**

Pelajaran bahasa Jepang yang dilakukan setelah trainee masuk ke negara Jepang, akan dilaksanakan oleh organisasi penerima secara mandiri. Hal ini dimulai dari mengetahui secara tepat level bahasa Jepang yang dikuasai oleh tiap-tiap trainee. Untuk itu, organisasi pengirim, selain memberikan surat tanda tamat kepada trainee, juga perlu memberikan laporan kepada organisasi penerima, sebelum melakukan pengiriman trainee tentang “apa yang dipelajari”, “seberapa banyak”, “bagaimana caranya”, kemudian “sampai level seperti apa” hasilnya, sebagai informasi.

Ketika mengirim daftar orang yang telah selesai dengan memberikan komentar tentang tingkat penguasaan bahasa Jepang dari seluruh orang yang lulus ujian kepada organisasi penerima di Jepang, akan menjadi hal yang positif bagi pelaksanaan pendidikan bahasa Jepang di Jepang. Jadi mari lakukan

konsultasi secara baik antara organisasi penerima dengan organisasi pengirim trainee sebelumnya tentang perlakuan konkrit dalam pendidikan bahasa Jepang.

## **12. Instruksi Pelaksanaan Pendidikan Bahasa Jepang Setelah Trainee Masuk Ke Jepang**

Organisasi penerima, perlu mempelajari informasi yang berkaitan dengan keadaan penguasaan bahasa Jepang dari trainee, yang diterima dari organisasi pengirim, dan membuat kurikulum yang sesuai yang dihubungkan dengan informasi tadi, serta melaksanakan pendidikan bahasa Jepang secara intensif dalam pelatihan secara gabungan setelah trainee masuk ke negara Jepang. Jika melakukan hal seperti ini, akan bermuara pada peningkatan level penguasaan bahasa Jepang lebih lanjut.

Kemudian JITCO, seperti pada lampiran 2, terhadap trainee, atau trainee praktek kerja, memberikan bantuan bagi tiap-tiap jenis program penguasaan bahasa Jepang.

## **13. Pemberitahuan Dari Organisasi Penerima Kepada Organisasi Pengirim**

Pada tiap bab-bab di atas telah dijelaskan, perlunya kerja sama yang erat antara organisasi pengirim, dan organisasi penerima terakhir kali akan dijelaskan sekali lagi. Organisasi penerima, dianjurkan untuk memberikan informasi kepada organisasi pengirim trainee tentang keadaan pelaksanaan pelatihan secara gabungan di Jepang, khususnya tentang level penguasaan bahasa Jepang dari tiap-tiap trainee. Hal ini, akan dapat bermanfaat bagi pendidikan bahasa Jepang sebelum pengiriman trainee, di masa datang yang dilaksanakan oleh organisasi pengirim, karena itu kami menyampaikan hal ini.

Selesai

## **Lampiran**

(lampiran 1)

**Kumpulan Materi Pelajaran Bahasa Jepang Bagi Trainee Atau Trainee  
Praktek kerja**

**1 どうぞよろしく (来日前研修編)**

**Senang Berkenalan Dengan Anda (Edisi Pelatihan Sebelum Datang Ke Jepang)**

Obyek: Trainee sebelum datang ke Jepang (dapat juga digunakan dalam pelatihan secara gabungan setelah trainee masuk kenegara Jepang)

Isi: Dirancang agar trainee dapat berlatih bahasa Jepang walaupun secara mandiri. Bahan pelajaran yang disusun agar trainee dapat meningkatkan kemampuan dasar komunikasi dan huruf Jepang dengan gembira, sebelum datang ke Jepang. Strukturnya terdiri dari dua bagian yaitu: paruh pertama, adalah pelajaran tentang HIRAGANA dan KATAKANA dan paruh kedua pelajaran dasar untuk komunikasi. Kemudian dengan menggunakan CD dari buku ini, dapat membiasakan dengan pengucapan bahasa Jepang yang benar.

Bahasa: Bagian utama buku dalam bahasa Jepang. Bagian tambahan buku dan CD ada 4 bahasa (Bahasa Inggris, bahasa Cina, bahasa Indonesia, bahasa Vietnam)

**2 . 外国人研修生のための日本語**

**Bahasa Jepang untuk trainee asing**

Obyek: Trainee

Isi: Teks instruksi bahasa Jepang yang terdiri dari 5 jilid di bawah ini, yang menaruh perhatian pada penguasaan kemampuan bahasa Jepang yang diperlukan pada tiap-tiap keadaan atau situasi. (hanya tertulis dalam bahasa Jepang)

- (1) Tentang dasar-dasar kehidupan
- (2) Kehidupan sehari-hari
- (3) Situasi pelatihan
- (4) Kesehatan dan keselamatan
- (5) Situasi kerja

(1)-(5) Dijual secara sendiri-sendiri. Kemudian, tiap-tiap jilid dilengkapi dengan buku tambahan “kumpulan kosa kata /istilah” terdiri dari 4 bahasa (bahasa Jepang, bahasa Inggris, bahasa Cina, bahasa Indonesia), dan “struktur dan cara pemakaian (untuk pengajar).

● **Kumpulan Kosa Kata Umum**

Buku kumpulan kosa kata yang berisi sekitar 1000 kata yang dilengkapi dengan ilustrasi, dalam bentuk terjemahan bahasa Jepang dengan 2 bahasa (bahasa Cina, bahasa Indonesia).

### 3 . 外国人研修生のための専門用語対訳集

#### Kumpulan Terjemahan Istilah Teknik Bagi Trainee Asing

Obyek: Trainee dan Trainee Praktek Kerja

Isi: Pada pelaksanaan pelatihan atau pelatihan praktek kerja pada tiap-tiap jenis pekerjaan, ada istilah-istilah teknik yang digunakan pada tiap-tiap jenis pekerjaan tersebut, sehingga trainee dan trainee praktek kerja tidak bisa tidak harus menguasai istilah-istilah teknik tersebut. Buku ini terdiri dari 2 jilid yang berisi istilah-istilah yang sama bagi seluruh jenis pekerjaan dan 17 jilid berdasarkan jenis pekerjaan, buku ini berbentuk buku saku yang berisi sekitar 200 kata yang telah dipilih secara ketat yang paling sering digunakan, dalam bentuk bahasa Jepang dan terjemahannya.

<Istilah Yang Sama Bagi Seluruh Jenis Pekerjaan>

- (1) Istilah-istilah kerja dasar
- (2) Istilah-istilah pelatihan dan keselamatan dan kesehatan kerja

<Edisi Tiap Jenis Pekerjaan>

- (1) Las
- (2) Proses Mesin
- (3) Pres Logam
- (4) Pengecatan
- (5) Pembuatan Furnitur
- (6) Pembuatan Furnitur
- (7) Pemintalan
- (8) Pembentukan Papan Acuan
- (9) Pemasangan Rangka Beton Untuk Bangunan
- (10) Mendirikan Perancah Bangunan
- (11) Pengecoran
- (12) Pembuatan Produk Plastik
- (13) Tukang Bangunan
- (14) Pembuatan Produk Pasta Ikan \*<sup>1</sup>
- (15) Instalasi Mesin-Mesin Konstruksi \*<sup>1</sup>
- (16) Pekerjaan Besi Baja \*<sup>2</sup>
- (17) Pekerjaan Pelat Logam \*<sup>2</sup>

\*Baik “Edisi Istilah Yang Sama Bagi Seluruh Jenis Pekerjaan” maupun “Edisi Tiap Jenis Pekerjaan”, seluruhnya dijual sendiri-sendiri.

Bahasa: bahasa Cina dan bahasa Indonesia.

Catatan: \*<sup>1</sup> Adalah bahasa Cina saja

\*<sup>2</sup> Adalah bahasa Indonesia saja

#### 4. 外国人研修における日本語指導のガイドライン

##### **Petunjuk Bimbingan Instruksi Pengajaran Bahasa Jepang Bagi Trainee Asing**

Obyek: Pembimbing Pendidikan Bahasa Jepang

Isi: Berisi tentang hal-hal yang harus diperhatikan dalam pemberian bimbingan dan penyusunan kurikulum standarnya dan lain-lain.

<Item-item utama>

- Penjelasan umum bisnis penerimaan trainee asing
- Perlunya terhadap pengajaran bahasa Jepang
- Posisi pengajaran bahasa Jepang
- Penjelasan umum penyusunan kurikulum standar
- Pelaksanaan pengajaran bahasa Jepang
- Penilaian kemampuan bahasa Jepang
- Lingkungan pengajaran bahasa Jepang
- Silabus standar
- Kurikulum standar
- Contoh

#### 5. 外国人研修生のための日本語運用能力確認シート（基礎編）

##### **Lembar Pengecekan Kemampuan Penggunaan Bahasa Jepang Bagi Peserta Asing (Edisi Dasar)**

Obyek: Pembimbing Pendidikan Bahasa Jepang

Isi: Bahan pelajaran untuk melakukan penilaian level bahasa Jepang dari trainee secara mudah, kapanpun, dimana pun oleh siapa pun, dengan cara wawancara. Melalui wawancara, dapat diketahui secara konkrit menyeluruh level bahasa Jepang dari trainee, sehingga dapat diketahui titik mula dari pengajaran bahasa Jepang selanjutnya.

<Item-item utama>

- Panduan pewawancara
- Item wawancara umum
- Item wawancara bagi pemula
- Item wawancara bagi orang yang sudah pernah belajar
- Lembar nilai
- Lembar penilaian

6. **じっせん にほんご (技術研修編)**  
**JISSEN NIHONGO (Edisi Pelatihan Teknik)**

<Arahan JITCO>

Penerbit: Yayasan Asosiasi Penyebaran Bahasa Jepang Internasional.

Obyek: Trainee

Isi: Buku teks yang memfokuskan isinya untuk dapat mempelajari bahasa Jepang yang dapat langsung bermanfaat di tempat pelatihan dalam waktu 60 jam. Pada tabel istilah yang mencapai 52 halaman, dilengkapi dengan foto berwarna dan ilustrasi, di muat kosa kata yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari atau ditempat kerja di Jepang. Setelah menyelesaikan pelatihan secara gabungan pun, dapat digunakan sebagai pengganti kamus.

(1) Buku Pelajaran

(2) Buku Tambahan Edisi Terjemahan (bahasa Inggris, bahasa Cina, bahasa Indonesia, bahasa Thailand, bahasa Vietnam, bahasa Spanyol, bahasa Portugis, bahasa Kamboja)

(3) Buku Kerja KANA

(4) Referensi Untuk Instruktur

(5) Kaset tape

(6) Panel Foto, Gambar

(7) Pengenalan Tata Bahasa (bahasa Inggris, bahasa Cina, bahasa Indonesia)

(8) Buku Latihan

\*(1)-(8) dijual masing-masing secara terpisah.

7. **あたらしい じっせん にほんご (技術研修編)**  
**ATARASHI JISSEN NIHONGO (Edisi Pelatihan Teknik)**

<Arahan JITCO>

Penerbit: Yayasan Asosiasi Penyebaran Bahasa Jepang Internasional.

Obyek: Trainee

Isi: Jika dibandingkan dengan “じっせん にほんご(JISSEN NIHONGO)” yang selama ini ada, isinya disesuaikan dengan jenis kerja pelatihan akhir-akhir ini, makin beragamnya kerja, atau peningkatan trainee perempuan. Latihan percakapan, dibuat berdasarkan level tertentu. Kemudian, penulisannya campur antara KANA dan KANJI berdasarkan tahapan, seluruh KANJI dilengkapi dengan cara baca di atasnya. Kemudian, buku ini juga dibuat agar isinya sesuai dengan “Buku Kerja KANA”, “Referensi Untuk Instruktur”, “Panel Foto Dan Gambar”, “Pengenalan Tata Bahasa”, “Buku Latihan” dari buku “じっせん にほんご(JISSEN NIHONGO)” di atas.

(1) Buku Pelajaran

(2) Buku Tambahan Edisi Terjemahan (bahasa Cina)

(3) CD

\*(1)-(3) dijual masing-masing secara terpisah.

**8 . にほんご 100 時間  
NIHONGO 100 JIKAN**

**<Rekomendasi JITCO>**

Penerbit: TOP Language

Obyek: Trainee

Isi: Buku ini, memandang Bahasa Jepang sebagai alat dalam kehidupan sehari-hari atau pelatihan kerja, bertujuan agar trainee dapat menguasai “kemampuan komunikasi bahasa Jepang” yang minimal dibutuhkan agar mereka tidak mengalami kesulitan setelah datang di Jepang.

<Ciri-ciri>

- Dapat mempelajari bahasa Jepang yang dibutuhkan di tempat kerja
- Dapat menguasai kemampuan dasar dalam waktu 100 jam.
- Banyak ilustrasi, mudah dipahami
- Menguasai juga istilah-istilah keselamatan di tempat kerja.

Kemudian, untuk soal-soal latihan, ada “soal untuk kesimpulan” pada tiap-tiap bab, dan “ujian” yang merupakan kesimpulan dari beberapa bab, sehingga dapat dilakukan berbagai cara penggunaan.

- (1) Buku Pelajaran
- (2) Kaset tape
- (3) Terjemahan (bahasa Cina, bahasa Spanyol)
- (4) Kumpulan soal latihan

\*(1)-(4) dijual masing-masing secara terpisah.

**9 . すぐつかえるにほんご (中国語版)  
SUGU TSUKAERU NIHONGO (edisi bahasa Cina )**

**<rekomendasi JITCO>**

Penerbit: TOP Language

Obyek: Trainee

Isi: Bahasa Jepang tahap awal seperti kata-kata percakapan yang mudah yang digunakan dalam kehidupan dan dalam pekerjaan, dibagi menjadi 6 tahap, dapat dipelajari dalam waktu 100 jam, penilaian hasil belajar pun dapat dilakukan dengan mudah melalui test. Seluruh halaman dilengkapi dengan penjelasan dalam bahasa Cina, sehingga dapat digunakan sebagai bahan pelajaran untuk belajar bahasa Jepang secara mandiri.

- (1) Buku Pelajaran
- (2) Kaset tape
- (3) FD manual untuk instruktur

\*(1)-(3) dijual masing-masing secara terpisah.

**10 . ビデオ : しごとのにほんご**

**Video: SHIGOTO NO NIHONGO**

**<Arahan JITCO>**

Vol 1 Edisi Pekerjaan / Vol 2 Edisi Kehidupan Sehari-hari

Penerbit: Yayasan Pusat Informasi Hi-Visual (AVCC)

Obyek: Trainee

Isi: Bahan training yang dapat digunakan untuk menghafal bulat-bulat dengan mendengarkan secara langsung bahasa Jepang yang digunakan dalam pekerjaan. Terdiri dari video VHS 2 buah, dilengkapi dengan manual instruksi.

Selesai

(Lampiran 2)

<p style="text-align: center;"><b>Penjelasan Tentang Bantuan Penguasaan Bahasa Jepang Oleh JITCO</b></p>
--

### **1. Lomba Mengarang Bahasa Jepang**

Dengan tujuan meningkatkan kemampuan bahasa Jepang trainee atau trainee praktek kerja, JITCO setiap tahun merencanakan dan menyelenggarakan lomba mengarang bahasa Jepang. Trainee atau trainee praktek kerja, siapa pun boleh mengikuti lomba ini. Tema karangan bebas. Jika melihat karangan yang masuk selama ini, tema karangan yang ditulis seperti “Yang saya pelajari di Jepang”, “Pelajaran bahasa Jepang saya”, “Orang Jepang yang saya jumpai”, “Sehari dalam kehidupan pelatihan atau pelatihan praktek kerja saya”, “Pelatihan atau pelatihan ketrampilan dan impian saya”, dan lain-lain. Karangan yang diikuti lomba, setelah melalui penilaian sebanyak 3 tahap, karangan yang paling bagus dan baik, akan diberikan hadiah kenang-kenangan dan piagam penghargaan.

### **2. Usaha Membantu Penguasaan Bahasa Jepang**

Pada kasus di mana organisasi penerima seperti perusahaan kecil dan menengah, dan lain-lain, mengadakan pendidikan bahasa Jepang terhadap trainee dalam pelatihan gabungan dan lain-lain, maka kepada yang memenuhi persyaratan yang telah ditentukan, JITCO akan memberikan bantuan berupa biaya yang dibutuhkan seperti biaya guru, biaya bahan pelajaran, buku teks dan lain-lain. Hal ini, bertujuan untuk memajukan penguasaan bahasa Jepang trainee.

Kemudian, pelatihan bahasa Jepang yang menerima bantuan ini, akan diperlakukan sebagai kegiatan yang memenuhi persyaratan bantuan publik yang diperlukan pada saat penerimaan trainee melalui perusahaan kecil, menengah dan lain-lain. (Peraturan Kementerian Kehakiman No 246 dan No 247).

### **3. Seminar Instruksi Bahasa Jepang**

Seminar tentang pengetahuan atau know how tentang pengajaran bahasa Jepang pendidikan yang diselenggarakan bagi instruktur pelatihan yang bertanggung jawab dalam pelatihan bahasa Jepang yang diperlukan oleh trainee atau trainee praktek kerja, pada kehidupan pelatihan atau kehidupan pelatihan ketrampilan. Pada seminar ini, dilakukan pertukaran informasi antara instruktur atau contoh nyata pendidikan oleh instruktur bahasa Jepang dan lain-lain. Seminar ini diselenggarakan di tiap-tiap daerah di seluruh Jepang setahun beberapa kali.

### **4. Pengembangan dan Pelengkapan Bahan Pelajaran dan Buku Teks Pendidikan Bahasa Jepang**

Seperti telah disebutkan, JITCO mengembangkan dan menerbitkan buku teks, bahan pelajaran bahasa Jepang yang diperlukan untuk belajar bahasa Jepang oleh trainee atau trainee praktek kerja.

Selesai

Jika ada pertanyaan berkaitan dengan interpretasi dari teks, maka versi bahasa Jepang harus di jadikan acuan.

---

Tidak dijual

Diterbitkan September 2003

Penerbit: Organisasi Kerjasama Pelatihan Internasional Jepang (JITCO)  
Mitsui Sumitomo Insurance Surugadai Annex-bldg.  
3-11 Kanda Surugadai  
Chiyoda-ku, Tokyo 101-0062, Japan  
Tel.: 81-3-3233-0571  
Fax: 81-3-3233-0579  
URL: <http://www.jitco.or.jp/>

---